

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif non-eksperimental dengan melakukan pengumpulan data kuantitatif untuk mengetahui proses pengelolaan obat dan data kuantitatif untuk mengukur setiap tahap indikator pengelolaan obat di Instalasi Dinas Kesehatan Kota Surakarta. Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pengambilan data secara retrospektif untuk analisis pengelolaan obat pada Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kota Surakarta Tahun 2021. Pengambilan data dilakukan dengan beberapa indikator yaitu kesesuaian item obat yang tersedia dengan kebutuhan, Ketersediaan obat sesuai dengan esensial, Pengadaan obat generik, kesesuaian item obat yang tersedia dengan DOEN, ketepatan distribusi, tingkat ketersediaan obat dan rata-rata waktu kekosongan obat. Analisis data yang dilakukan untuk menjelaskan proses pengelolaan obat lalu mengukur nilai tiap indikator dan dibandingkan dengan standar menurut (Kemenkes RI, 2010).

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh unit atau individu dalam suatu wilayah yang diamati dan diteliti. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tahap seleksi, pengadaan dan distribusi obat yang terdapat pada Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kota Surakarta Tahun 2021.

Sampel adalah suatu bagian atau seluruh populasi yang akan diteliti dan mampu mewakili keberadaan populasi yang sebenarnya. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data seleksi, pengadaan dan distribusi obat. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling*. dan wawancara. *Total sampling* adalah metodologi pengambilan sampel dengan mengambil semua populasi anggota menjadi sampel.

C. Definisi Operasional Penelitian

Definisi operasional yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengelolaan obat adalah suatu siklus yang bertujuan memenuhi kebutuhan obat khususnya pada tahap seleksi, pengadaan, dan

distribusi di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kota Surakarta tahun 2021.

2. Analisis adalah suatu kegiatan mengamati dan mengukur pengelolaan obat pada tahap seleksi, pengadaan dan distribusi di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kota Surakarta tahun 2021 dan dibandingkan dengan indikator Kemenkes RI dan JICA 2010.
3. Seleksi adalah tahap awal dalam menentukan perencanaan dengan meninjau masalah kesehatan, identifikasi terapi, bentuk dan dosis serta menentukan kriteria pemilihan obat esensial, standarisasi sampai menjaga dan memperbaharui standar obat di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kota Surakarta tahun 2021.
4. Perencanaan adalah proses awal kegiatan untuk menetapkan jenis dan jumlah obat setiap periode sesuai hasil pengelolaan obat di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kota Surakarta tahun 2021.
5. Pengadaan adalah kegiatan untuk menyediakan atau merealisasikan perencanaan kebutuhan obat dan alat Kesehatan di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kota Surakarta tahun 2021.
6. Penerimaan adalah suatu usaha pengadaan sampai diterimanya produk obat berdasarkan jenis dan jumlah serta dilakukan penyimpanan beserta dokumentasi yang menyertainya pada Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kota Surakarta tahun 2021.
7. Penyimpanan adalah suatu kegiatan menyimpan dan memelihara dengan menempatkan obat dan perbekalan kesehatan yang diterima pada tempat yang aman dari pencurian serta gangguan fisik di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kota Surakarta tahun 2021.
8. Distribusi adalah suatu aktivitas menyalurkan dan memberikan sediaan farmasi secara merata agar memenuhi kebutuhan sebagian atau seluruh unit puskesmas pada Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kota Surakarta tahun 2021.
9. Ketersediaan obat sesuai kebutuhan adalah jumlah Obat-obatan yang dapat disediakan oleh pemerintah dibandingkan dengan jumlah obat yang dibutuhkan masyarakat dalam pelayanan kesehatan masyarakat di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kota Surakarta tahun 2021.
10. Pengadaan obat Essensial adalah nilai/hasil obat esensial yang disimpan di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kota Surakarta dibandingkan dengan nilai/hasil total yang tersedia di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kota Surakarta tahun 2021.

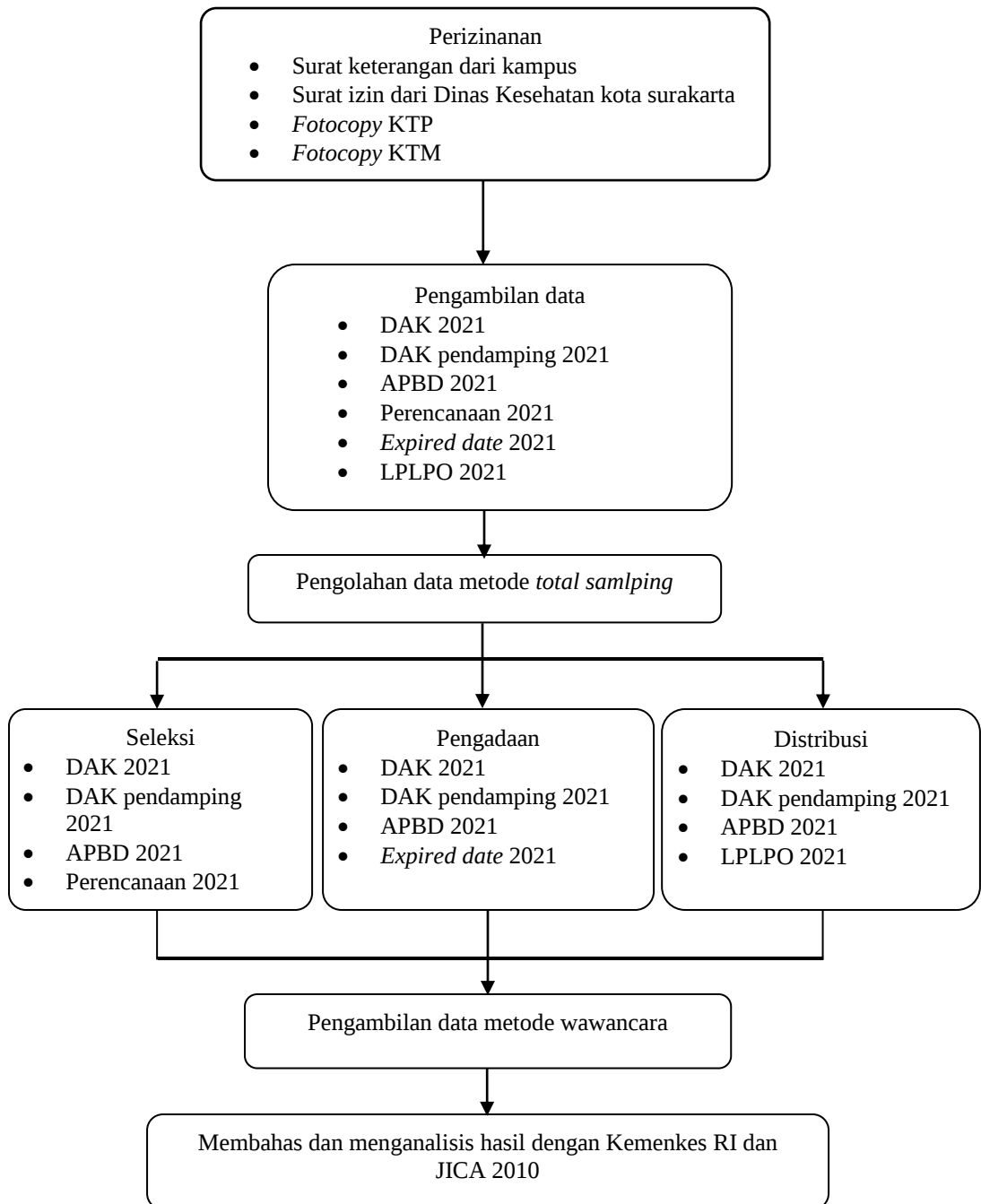
11. Pengadaan obat Generik adalah nilai/hasil obat Generik yang disimpan di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kota Surakarta dibandingkan dengan nilai/hasil total yang tersedia di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kota Surakarta tahun 2021.
12. Kesesuaian obat yang tersedia dengan DOEN adalah total jenis obat yang termasuk dalam DOEN dibagi dengan total jenis obat yang tersedia di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kota Surakarta tahun 2021.
13. Indikator adalah suatu standar yang digunakan untuk mengambil keputusan dan mencapai target terhadap tujuan yang ditetapkan berdasarkan Kemenkes RI dan JICA 2010 pada Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kota Surakarta tahun 2021.

D. Bahan Penelitian

Bahan pada penelitian ini berupa data yang didapat dari dokumen di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kota Surakarta tahun 2021 antara lain:

1. Data rekap laporan persediaan obat tahun 2021 di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kota Surakarta
2. Data pengadaan obat tahun 2021 di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kota Surakarta
3. Data obat *Expired date* pada tahun 2021
4. Data Laporan Pemakaian dan Lembar Permintaan Obat tahun 2021

E. Alur Penelitian



Gambar 3. Skema alur penelitian

Sebelum melakukan penelitian ini, perlu mendapatkan izin dari pihak kampus Universitas Setia Budi dan izin dari Dinas Kesehatan Kota Surakarta serta mendapat surat izin tersebut dari Dinas Kesehatan

Kota Surakarta seperti surat izin nomor: K5.18:03/1425/11/2023 atau surat pada lampiran 2. Setelah mendapatkan masing-masing surat izin, surat izin tersebut diberikan kepada Kepala Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kota Surakarta.

Kepala Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kota Surakarta akan memberikan data penelitian sesuai kebutuhan peneliti seperti data DAK, DAK pendamping, APBD, Perencanaan, *Expired date* dan LPLPO. Data diproses selama 3 bulan dari bulan Februari melakukan perizinan dan Maret serta April proses data karena data diberikan secara berangsur-angsur. Penelitian ini juga menggunakan metode wawancara untuk memperoleh informasi komprehensif dan lengkap mengenai proses pengelolaan obat dan kendala-kendala selama melakukan pengelolaan obat. Data yang diperoleh dari Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kota Surakarta diolah menjadi beberapa tahapan seperti seleksi, pengadaan dan distribusi berdasarkan indikator dan observasi dokumen. Penelitian pada setiap indikator dibandingkan dengan standar Kemenkes RI dan JICA (2010) untuk menilai persentase tahap seleksi, pengadaan dan distribusi obat di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kota Surakarta Tahun 2021.

F. Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif dengan data spesifik disertai dengan analisis bivariat, karena menggunakan 2 atau lebih macam variable. Data yang didapat dari hasil penelitian meliputi pengumpulan dokumen dan pengelolaan obat menurut observasi dokumen dan dianalisis dengan indikator. Indikator yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Seleksi
 - a. Kesesuaian obat yang tersedia dengan DOEN
 - b. Ketepatan perencanaan
2. Pengadaan
 - a. Ketersediaan obat sesuai dengan kebutuhan
 - b. Pengadaan obat generik
 - c. Persentase dan nilai obat kadaluarsa
 - d. Persentase dan nilai obat rusak
3. Distribusi
 - a. Ketepatan distribusi
 - b. Tingkat ketersediaan obat

c. Rata-rata waktu kekosongan obat

Penelitian ini di analisis sesuai indikator dan dibandingkan menggunakan standar Kemenkes RI dan JICA 2010 untuk menilai efektifitas dan efisiensi seleksi, pengadaan dan distribusi obat di Instalasi Farmasi. Penelitian juga untuk mengetahui tentang 3 tahap pengelolaan obat tersebut dan berfokus pada tahap yang belum terpenuhi seperti bagian-bagian tahap seleksi, pengadaan, dan distribusi dengan menganalisa tiap tahapannya seperti metode pada tiap tahapnya, persentase tiap tahap, kesesuaian dengan indikator RI dan JICA, dan faktor kesesuaian dengan indikator RI dan JICA. Indikator Kemenkes RI dan JICA tadi setelah disesuaikan lalu dianalisa dengan Analisa deskriptif.